

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Batak Museum Tomok merupakan museum di Samosir yang menampilkan warisan budaya Batak berupa benda-benda bersejarah. Museum ini didirikan oleh bapak M. Sidabutar pada tahun 2005 dengan dasar memajukan budaya Batak Toba dan mengenalkan kepada masyarakat berbagai bentuk peninggalan sejarah orang Batak pada masa lalu.
2. Batak Museum Tomok memiliki koleksi museum yang terdiri dari berbagai benda bersejarah yang terdiri dari berbagai hasil kebudayaan masyarakat Batak Toba yaitu bahasa, ilmu pengetahuan, ilmu teknologi dan peralatan hidup, kesenian, ekonomi dan mata pencaharian hidup, religi, dan kekerabatan dan organisasi sosial. Koleksi museum ini sebagian besar adalah milik keluarga Sidabutar dan sebagian dikumpulkan dari masyarakat.
3. Batak Museum Tomok sebagai pelestarian benda bersejarah menjalankan fungsinya dengan cara mengumpulkan dan memelihara warisan budaya masyarakat Batak Toba, tempat belajar dan mengenal warisan budaya Batak, dan sebagai objek wisata sejarah dan budaya.

Namun sangat disayangkan bahwa fungsi museum sebagai dokumentasi dan penelitian ilmiah belum dilakukan oleh Batak Museum Tomok.

4. Batak Museum Tomok merupakan salah satu objek wisata sejarah dan budaya yang memiliki daya tarik pengunjung melalui koleksinya. Sebagai objek wisata, museum ini didukung oleh aksesibilitas yang memadai menuju museum, yaitu ketersediaan transportasi berupa kapal ferry, kapal tradisional, dan angkutan umum. Selanjutnya dilengkapi dengan sarana dan prasarana museum yaitu tempat parkir, toilet, mushola, dan warung minum dan jajanan yang didukung dengan tempat duduk istirahat serta label yang memuat informasi dari setiap koleksi Batak Museum Tomok. Pengunjung juga dapat membeli ragam souvenir khas Batak, baik berupa pakaian, aksesoris, dan ukiran patung yang terdapat di pasar wisata Tomok.
5. Untuk mengembangkan Batak Museum Tomok sebagai objek wisata maka pemerintah Samosir mengambil peran melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Samosir untuk mempromosikan museum ini sebagai destinasi yang menarik untuk dikunjungi. Selanjutnya pemerintah desa Tomok Parsaoran juga berperan untuk menghimbau pengelola objek wisata Tomok termasuk pemilik museum untuk menjaga kebersihan guna memajukan pariwisata Tomok. Akan tetapi sampai saat ini pemerintah belum melakukan pendanaan rutin terhadap Batak Museum Tomok.

6. Batak Museum Tomok memberikan dampak positif kepada masyarakat, yaitu sebagai lembaga pelestarian warisan budaya, museum telah menstimulus masyarakat untuk mencintai budaya Batak Toba dan meningkatkan pengetahuan sejarah dan budaya Batak Toba, serta menjaga dan melestarikan warisan budaya tak benda maupun benda dari Batak Toba. Selain itu, secara tidak langsung telah membantu meningkatkan penghasilan masyarakat yang berjualan cenderamata. Selanjutnya, secara timbal balik saling memberi keuntungan terhadap pengelola objek wisata lainnya yang berada di kawasan pariwisata Tomok.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti terkait Batak Museum Tomok sebagai objek wisata sejarah dan budaya di Kabupaten Samosir adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemilik museum, supaya meningkatkan pelayanan museum dan menata koleksi museum seraca teratur atau diletakkan berdasarkan jenisnya. Selain itu, setiap koleksi sebaiknya memiliki label informasi yang memuat nama, makna, dan fungsi dari benda tersebut agar pengunjung mudah memahami dan mengerti makna dari benda tersebut. Selanjutnya, pemilik museum dapat memasarkan Batak Museum Tomok dan mempublikasikan koleksinya melalui jaringan internet atau media sosial ataupun membuat pamflet di daerah museum. Museum juga dapat membuat pameran dan event pada hari tertentu supaya wisatawan semakin meningkat serta dapat mengembangkan museum lebih baik lagi.

2. Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir, supaya mengaktifkan dan memperhatikan perkembangan museum sebagai objek pariwisata yang maksimal. Melanjutkan kembali program *School go to museum* melalui kerja sama dengan Dinas Pendidikan Samosir supaya seluruh sekolah tingkat SD, SMP, SMA dibawah berkunjung ke museum ketika mata pelajaran sejarah dengan kurikulum lokal berlangsung. Sehingga sejak dini anak-anak di Kabupaten Samosir memahami tentang museum serta pihak sekolah dan pihak museum memiliki hubungan yang dekat dalam meningkatkan museum sebagai pusat edukasi.
3. Kepada Pemerintah Desa Tomok Parsaoran masyarakat Tomok, untuk meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya Batak Museum Tomok sebagai sarana mengenal budaya Batak. Turut serta membantu mengembangkan museum dalam melestarikan benda-benda bersejarah dan menjaga kebersihan guna pariwisata tomok lebih maju lagi.